



## Kontrakan di Umbulharjo Jadi Tempat Oplos Gas LPG Subsidi

**SEBUAH** rumah kontrakan di Warongboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta digerebek kepolisian pada Kamis (14/5) atas dugaan praktik oplosan gas LPG bersubsidi ke tabung gas non subsidi ukuran 5,5 Kilogram dan 12 Kilogram.

Polisi berhasil mengamankan empat pelaku yang kini ditetapkan sebagai tersangka, yakni laki-laki inisial ST (53) sebagai pemilik usaha, kemudian laki-laki berinisial AS (28) sebagai operasional, IW (35) dan BI (41) sebagai pekerja.

"Awalnya ini adanya informasi dari masyarakat bahwa mereka mencium bau gas LPG dari pagi sampai sore, se-

hingga masyarakat tetangga ini melapor ke Polresta Jogja," kata Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Eva Guna Pandia, saat jumpa pers, Rabu (20/5).

Satreskrim Polresta Yogyakarta kemudian melakukan penyelidikan dan pengeledahan. "Pada saat itu mendapati dua orang pelaku yang lagi memin-dahkan gas dari tabung LPG dari 3 Kilogram (Subsidi) ke tabung 5 kilogram dan 12 kilogram non-subsidi," ungkapnya.

Polisi juga menyita barang bukti di antaranya satu unit kendaraan truk warna putih nopol AB 8102 L, satu unit

kendaraan pikap H 1905 MY. Kemudian 364 tabung gas LPG dari berbagai ukuran, 22 buah selang regulator, 22 buah ember besar, 20 bungkus plastik bekas bungkus es batu yang telah mencair, 2 timbangan tabung gas, serta 125 buah karet gas warna merah.

Tersangka ST dan AS menjalankan kegiatan ilegal ini sejak akhir April 2026 tanpa memiliki izin dari pemerintah atau PT Pertamina baik dalam hal pengangkutan, niaga dan pendistribusi-an LPG. "Ancaman dipidananya penjara paling lama 6 tahun dan denda paling tinggi Rp60 miliar," ungkap Eva Pandia. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005